

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Kudus dalam mengadopsi *cloud accounting*, dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini mengembangkan TAM dengan menambahkan empat variabel eksternal, yaitu *perceived cost*, *perceived security and privacy*, *perceived convenience*, dan *compatibility*, yang memengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang selanjutnya mempengaruhi niat adopsi *cloud accounting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 240 responden pelaku UKM di Kabupaten Kudus yang telah menggunakan atau mempertimbangkan penggunaan *cloud accounting*. Pengolahan data dilakukan menggunakan WarpPLS versi 8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived cost* memiliki pengaruh negatif terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Sementara itu, *perceived security and privacy*, *perceived convenience*, dan *compatibility* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Selain itu, *perceived ease of use* juga berpengaruh positif terhadap *perceived usefulness*, dan kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap niat adopsi *cloud accounting*. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi UKM dan pembuat kebijakan dalam mempercepat digitalisasi sistem akuntansi di sektor usaha kecil dan menengah.

Kata Kunci: *Cloud Accounting*, TAM, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, UKM.